

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan lele (*Clarias gariepinus*) merupakan komoditas perikanan yang banyak disukai masyarakat terutama pada kalangan menengah ke bawah, selain harga yang ekonomis ikan lele mudah untuk dibudidayakan. Ikan lele juga memiliki berbagai kelebihan, diantaranya adalah pertumbuhannya cepat, memiliki kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan yang tinggi, rasanya enak dan kandungan gizinya cukup tinggi (Suyanto 2006). Keinginan masyarakat untuk membudidayakan ikan lele saat ini meningkat pesat. Dimulai dari kecenderungan minat masyarakat yang meningkat untuk budidaya ikan lele, sebelum melakukan aktifitas budidaya ikan lele, masyarakat pembudidaya harus mengetahui kualitas benih yang terbaik dari berbagai macam jenis ikan lele yang telah beredar.

Banyak sekali strain atau varietas ikan lele yang beredar di masyarakat untuk dibudidayakan, seperti ikan lele Dumbo, lele Sangkuriang, lele Masamo, lele Paiton, lele Mutiara dan lain-lain. Dari strain atau varietas tersebut memiliki banyak keunggulannya masing-masing, mulai dari laju pertumbuhan yang cepat, daya hidup, serta kekebalan dalam berbagai hama dan penyakit.

Ikan lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) adalah sejenis lele budidaya yang berasal dari Afrika. Dibandingkan dengan lele lokal (lele kampung *C. Batrachus*, dan *C. macrocephalus*) lele Dumbo berukuran lebih besar dan patilnya tidak tajam sehingga disukai konsumen. Kelemahannya adalah dagingnya lunak dan mudah hancur bila digoreng (Mahyudin, 2007).

Pada tahun 2002, pemerintah lewat Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Tawar (BBPBAT) melakukan penelitian untuk meningkatkan kembali kualitas ikan lele Dumbo. Dengan menggunakan metode silang balik (*back cross*) ternyata ikan lele Dumbo dapat diperbaiki kualitasnya. Kawin silang balik yang dilakukan Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Tawar (BBPBAT) adalah mengawinkan indukan betina generasi ke-2 atau bisa disebut F2 dari ikan lele Dumbo yang pertama kali didatangkan pada tahun 1985, dengan indukan jantan ikan lele Dumbo F6. Perkawinannya melalui dua tahap, pertama mengawinkan indukan

betina F2 dengan indukan jantan F2, sehingga dihasilkan ikan lele Dumbo jantan F2-6. Kemudian ikan lele Dumbo F2-6 jantan dikawinkan lagi dengan indukan F2 sehingga dihasilkan ikan lele Sangkuriang. Pengujian dilakukan pada tahun 2002-2004 di daerah Bogor dan Yogyakarta. Baru pada tahun 2004, dikeluarkan keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang pelepasan varietas ikan lele Sangkuriang nomor 26/MEN/2004 tanggal 21 Juli 2004.

Strain Paiton yang merupakan ikan budidaya hasil dari MPIL (Model Pembenihan Ikan Lele) di daerah Mojokerto yang menghasilkan F3, yang dikoleksi oleh Loka Riset Pemuliaan dan Teknologi Budidaya Perikanan Air Tawar (LRTPBPAT) Sukamandi, Jawa Barat sebagai bahan dasar untuk melakukan pemuliaan. Keunggulan lele Paiton diantaranya yaitu memiliki kemampuan adaptasi terhadap iklim yang dingin, kemampuan adaptasi tersebut membuat tingkat mortalitas lele Paiton sangat rendah. *Survival Rate* (SR/daya hidup) lele Paiton bisa jadi di atas 90% (Husnan, 2012).

Selain strain Paiton, terdapat pula lele strain Mutiara merupakan ikan lele unggulan yang berasal dari Balai Penelitian Pemuliaan Ikan (BPPI) Sukamandi, Subang, Jawa Barat yang dirilis pada 27 Oktober 2014. Ikan lele Mutiara merupakan hasil seleksi generasi ketiga (G3). Pada awalnya generasi ini dibentuk melalui kombinasi persilangan empat strain lele Afrika yang ada di Indonesia, yakni lele Mesir, Paiton, Sangkuriang, dan Dumbo sebagai populasi induk pembentuknya.

Faktor yang menjadi penunjang keberhasilan usaha pembenihan dan budidaya diantaranya pakan yang tersedia berkualitas baik, pakan sangat diperlukan ikan dalam memenuhi kebutuhan energi untuk hidup dan tumbuh (Hardjamulia, 1986 dalam Mulyadi, 2011). Pemberian probiotik dalam pakan buatan adalah salah satu alternatif untuk menghasilkan pakan yang dapat berfungsi ganda dan secara tidak langsung meningkatkan kualitas pakan.

Dari berbagai macam jenis strain ikan lele memiliki keunggulan masing-masing dan profil pertumbuhan yang berbeda-beda, di daerah Kabupaten Gresik umumnya menggunakan jenis strain Dumbo, Sangkuriang, Paiton, dan yang terbaru yaitu jenis Mutiara. Belum ada pembuktian secara ilmiah tentang laju pertumbuhan dan daya hidup dari berbagai jenis strain yang ada di masyarakat

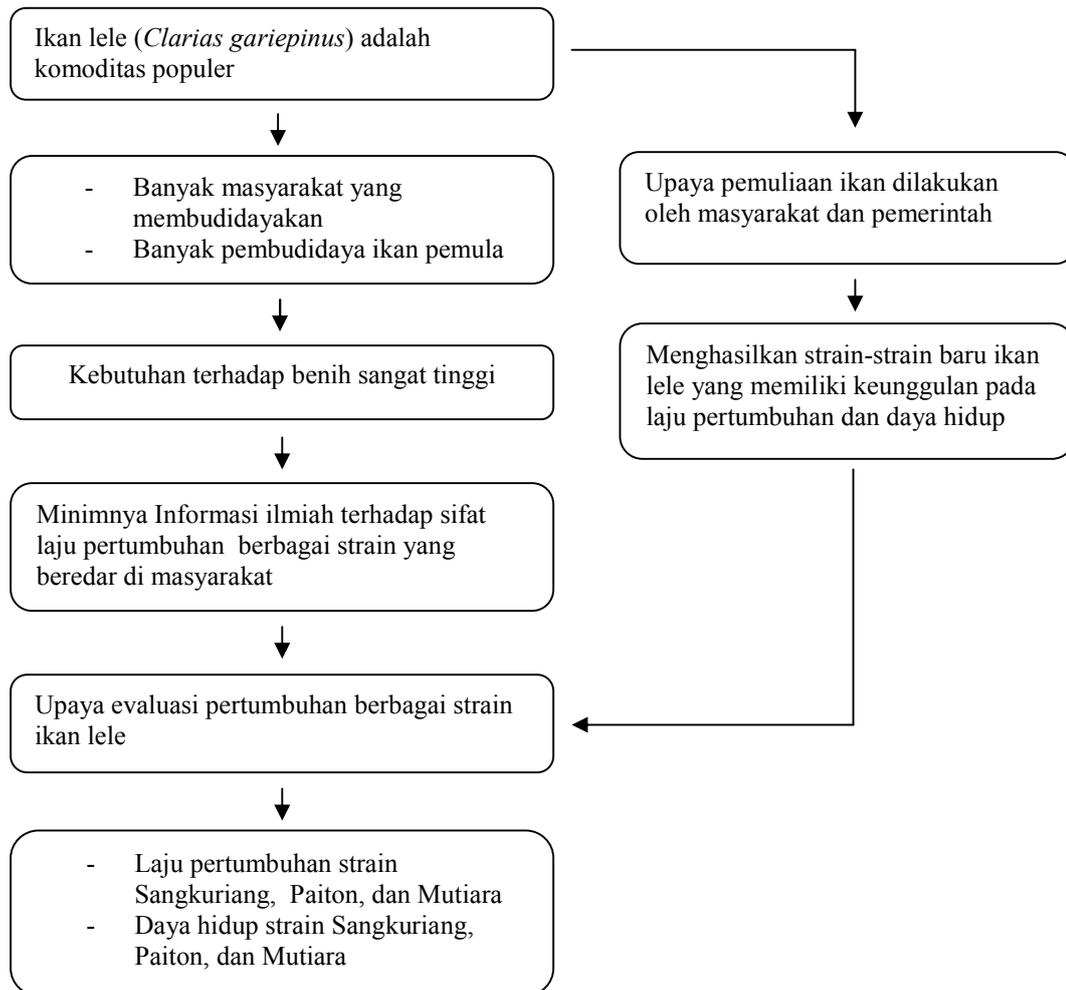
terutama di Kabupaten Gresik, untuk itu perlu dilakukan evaluasi terhadap laju pertumbuhan dan daya hidup dari berbagai jenis strain ikan lele dengan penambahan probiotik kedalam pakan buatan agar memperoleh jenis strain dengan laju pertumbuhan dan daya hidup tertinggi. Manfaat yang dapat diperoleh masyarakat jika penelitian ini dilakukan, maka dapat mempermudah masyarakat untuk memilih benih yang baik terutama masyarakat pembudidaya lele yang ada di Kabupaten Gresik.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana evaluasi berbagai jenis strain ikan lele terhadap karakter laju pertumbuhannya?
2. Bagaimana evaluasi berbagai jenis strain ikan lele terhadap karakter daya hidupnya?

1.3 Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 1. Kerangka konsep penelitian

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi laju pertumbuhan dan pertumbuhan mutlak ikan lele dengan strain yang berbeda.
2. Mengevaluasi daya hidup ikan lele dengan strain yang berbeda.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini diharapkan sebagai informasi kepada:

1. Mahasiswa
Menerapkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
2. Masyarakat
Memberikan pengetahuan dan informasi bagi masyarakat pembudidaya ikan lele, hasil manakah berbagai jenis strain ikan lele yang terbaik untuk dikembangkan/dibudidayakan.

1.6 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan tentang latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₀ : Hasil evaluasi tidak diperoleh informasi baru tentang pertumbuhan dan daya hidup dari strain yang diuji.
- H₁ : Hasil evaluasi diperoleh informasi baru tentang pertumbuhan dan daya hidup dari strain yang di uji.